

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Investasi sudah banyak diminati di era modern mulai dari kalangan mahasiswa hingga masyarakat. Hal ini telah dibuktikan dengan beberapa investasi seperti property, obligasi, dan saham. Meskipun sebagian besar sudah banyak yang berminat berinvestasi tetapi ada juga sebagian orang yang belum memiliki minat berinvestasi, karena mereka menganggap bahwa investasi adalah hal yang sulit dilakukan dan bagi mereka investasi membutuhkan modal yang besar. Menurut Mumtaz, (2010), terdapat dua paradigma terkait investasi. Pertama investasi dianggap sebagai keinginan dan yang kedua investasi dianggap sebagai kebutuhan. Investasi dianggap sebagai keinginan yaitu ketika seseorang yang memiliki kelebihan dana tetapi orang tersebut lebih memilih menabung dana tersebut dari pada untuk investasi. Orang tersebut akan menggunakan dana tersebut untuk investasi jika ia memiliki minat untuk menyalurkan dananya ke instrumen investasi. Sedangkan investasi dianggap sebagai kebutuhan ketika seseorang yang memiliki kelebihan dana dan lebih memilih menggunakan dana tersebut untuk berinvestasi dari pada untuk ditabung.

Dengan melihat perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat dan dapat memudahkan segala akses terutama dalam dunia bisnis. Dalam hal ini banyak perusahaan yang bersaing dalam menggunakan teknologi untuk memajukan usahanya. Tidak hanya itu setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mengembangkan strategi bisnisnya agar bisa satu langkah lebih maju dari para pesaingnya. Salah satu strategi perusahaan dalam mengembangkan usaha yaitu

bergabung di pasar modal. Pasar modal berperan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal badan usaha maupun investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk investasi di pasar modal, dengan begitu pengusaha dapat memperluas jaringan bisnis dengan memperoleh dana tambahan dari para investor yang berinvestasi di pasar modal (Yuliana, 2010 : 34).

Dengan banyaknya perusahaan yang telah bergabung di pasar modal menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong para investor baru untuk berinvestasi, terutama investasi saham di pasar modal. Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya pihak investor (kelebihan dana) dengan pihak perusahaan (yang membutuhkan dana) dengan memperjualbelikan sekuritas (Eduardus, dalam Rika 2014). Sebagai alternatif berinvestasi masyarakat pertumbuhan investor di pasar modal cukup baik. Tercatat pada tahun 2015 investor di pasar modal telah mencapai 433.607, dan mengalami kenaikan sebesar 19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 364.465 investor (Maharani & Witiastuti, 2015). Jumlah investor yang mengalami peningkatan ini adalah hasil upaya yang dilakukan KSEI dengan kerja sama dan dukungan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia), BEI (Bursa Efek Indonesia) dan emiten.

Meskipun jumlah investor meningkat, akan tetapi jika melihat pada data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326, jumlah investor di pasar modal masih sangat rendah karena tidak sampai angka 1% (Hermansyah: 2015). Jumlah investor di pasar modal yang rendah dikarenakan kurangnya masyarakat yang mengetahui lebih

detail tentang investasi. Tujuan dan keinginan semua orang adalah ingin mandiri dan sukses secara finansial. Dalam hal ini ada banyak cara untuk meraihnya salah satunya yaitu dengan cara berinvestasi. Tetapi sebagian besar orang yang berinvestasi di pasar modal gagal ditengah jalan hal ini di karenakan mereka belum mempunyai tujuan yang terukur dan spesifik dalam berinvestasi dan akibatnya yaitu sulit untuk mengetahui cara untuk berhasil dalam berinvestasi (Mike, 2014). Apalagai saat ini dunia sedang mengalami pandemi Covid-19 yang akan membawa pengaruh buruk terhadap perekonomian dunia termasuk indonesia dari segala sisi baik investasi pariwisata dan perdagangan. Pandemi Covid-19 akan membawa pengaruh buruk terhadap investasi karena dengan terjadinya wabah virus corona ini masyarakat akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.

Dalam pasar modal tidak hanya investor yang berasal dari pengusaha dan masyarakat, tetapi saat ini dari kalangan mahasiswa juga mulai mengenal investasi dengan adanya galeri investasi yang mulai masuk ke perguruan tinggi, adanya galeri investasi ini tujuannya untuk memberikan wadah dan fasilitas kepada mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal (Nur Sari & Sani Muharrami, 2018). Universitas Muhammadiyah Gresik adalah salah satu kampus yang sudah didukung dengan adanya Galeri Investasi dan sudah diberikan materi Teori Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio serta adanya pelatihan Pasar Modal. Maka dari itu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan individu yang memiliki potensi untuk menjadi seorang investor.

Minat merupakan bentuk kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai yang berasal dari masing-masing individu (Ahmadi dan Supriyono, 2013:40). Sangat sulit untuk menumbuhkan minat investasi, untuk itu jika seseorang ingin mencari tahu segala hal tentang investasi dengan sendirinya maka akan menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Pengetahuan dasar tentang investasi adalah faktor yang sangat penting untuk di ketahui para investor pemula. Tujuannya yaitu agar investor pemula tidak terbujuk dengan praktik investasi yang tidak terpercaya misalnya judi online, resiko kerugian dan penipuan. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis untuk melihat apa yang akan dibeli untuk berinvestasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang cukup terkait cara berinvestasi akan sangat berguna untuk terhindar dari kerugian saat melakukan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Pajar, (2017) pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliati, et al., (2020) pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi.

Faktor yang kedua yaitu manfaat investasi. Manfaat investasi adalah faktor penting yang harus diketahui oleh investor pemula sebelum melakukan investasi. manfaat investasi sangat penting karena dengan mengetahui pentingnya investasi maka akan menimbulkan perubahan yang baik dimasa yang akan datang (Riyadi, 2016). Dengan mengetahui manfaat investasi maka seseorang akan cenderung memiliki minat untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, (2016) manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Hermawati et al., (2018) manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Faktor yang ketiga adalah modal minimal investasi. modal minimal investasi merupakan faktor yang penting pula untuk bahan pertimbangan investor pemula sebelum melakukan investasi. Dalam hal ini modal minimal dijadikan bahan pertimbangan karena adanya perhitungan estimasi dana, maka dari itu semakin minim modal yang dikeluarkan untuk investasi semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Wijayanti, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Nisa, (2017) modal minimal investasi sangat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2018) bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Faktor yang keempat adalah persepsi resiko. Persepsi resiko yaitu bisa disebut dengan kerugian dalam suatu investasi. Resiko merupakan kemungkinan investor untuk mengalaih kerugian dan tidak tercapainya perolehan yang diharapkan investor (Gumanti, 2011;50). Dalam hal ini resiko merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa investasi. Seseorang yang memiliki minat untuk investasi harus bisa untuk menghitung dan memperkirakan resiko yang akan dihadapi, hal ini juga dapat menentukan keberhasilan calon investor dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Raditya, (2014) persepsi resiko sangat berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan widanaputra, (2016) menemukan hasil yang berbeda yaitu persepsi terhadap resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dari penjabaran latarbelakang diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan adanya pandemi Covid-19. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi COVID-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal investasi minimal dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk pembelajaran agar ilmu yang di dapat selama perkuliaan bermanfaat dan dapat diimplementasikan serta dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai perilaku minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran terkait investasi

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan mencari rumusan masalah baru.

1.5 Kontribusi Penelitian

Nisa, (2017) dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, tetapi untuk variabel modal minimal memiliki pengaruh hal ini ditunjukkan jika modal untuk berinvestasi semakin kecil maka mahasiswa cenderung akan melakukan investasi.

Hermawati et al., (2018) hasil dari penelitian ini ada 5 variabel yaitu, manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi dan edukasi pembelajaran investasi. Tetapi hanya ada 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi yaitu edukasi pembelajaran dan return investasi. Pajar & Pustikaningsih, (2017) dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tandio & Widanaputra, (2016) yang memperoleh hasil penelitian bahwa variabel return dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan variabel gender, kemajuan teknologi dan persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Melihat hasil dari keempat penelitian diatas peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan menggabungkan antara penelitian Nisa, (2017), Hermawati et al., (2018), Tandio & Widanaputra, (2016), dan Pajar & Pustikaningsih, (2017) yaitu dengan variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, modal minimal investasi dan persepsi resiko. Dan dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh hasil yang baru terkait minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini di Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik.